

PEGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 CIANJUR

Rena Sofyana

renasopyana@gmail.com

Universitas Suryakencana

ABSTRAK

Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik apabila didukung oleh kegiatan pembelajaran yang efektif, kegiatan pembelajaran tersebut tentu tidak lepas dari cara siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru, minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang siswa dalam kegiatan pembelajaran karena dengan minat belajar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Cianjur. Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh positif dari minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Cianjur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, dengan teknik yang dipakai adalah angket, observasi, dan wawancara. Populasi yang dijadikan subjek dalam penelitian yaitu seluruh murid kelas VIII SMP Negeri 3 Cianjur berjumlah 270 orang siswa, serta sampel sejumlah 20% yaitu 45 orang.

Dari hasil penelitian di SMP Negeri 3 Cianjur diperoleh temuan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, khususnya dalam peningkatan nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester dan nilai ulangan akhir semester.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Prestasi Belajar, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

PENDAHULUAN

Sekarang ini dunia pendidikan sedang ditingkatkan oleh pemerintah, salah satunya yaitu peningkatan kualitas pendidikan. Faktor pendidikan yang dilihat sebagai dasar untuk memulai perubahan kehidupan manusia tidak terlepas dari minat belajar, sekolah merupakan salah satu tempat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang mencetak siswa agar menjadi lulusan yang dapat memajukan negara ini.

Seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dalam pasal 3 disebutkan bahwa: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (2006:5).

Keberhasilan pendidikan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, salah satu yang memengaruhi yaitu minat belajar, tanpa adanya minat siswa tidak akan dapat mencapai prestasi belajar. Menurut Gagne dalam Mudjiono dan Dimiyati, (2009:10) “belajar merupakan kegiatan yang kompleks, hasil belajar berupa kapabilitas, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai”. Oleh karena itu guru dapat menumbuhkan minat belajar serta menanamkan persepsi yang baik terhadap mata pelajaran yang diberikan disekolah, agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Guru bertanggung jawab dalam membina minat belajar siswa sehingga mereka memiliki minat dari kesadaran dirinya sendiri. Menurut W.S Winkel (1991:30) minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tertentu.

Selanjutnya Sudirman (1992:76) menyebutkan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Dari kedua pendapat tersebut minat sangat penting dalam proses pembelajaran agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Tanpa adanya ketertarikan siswa dalam belajar, siswa tidak akan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh karena tidak ada ketertarikan dalam diri siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 3 Cianjur”. Adapun yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Minat Belajar. Sedangkan yang menjadi variabel terkait (Y) dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa

LANDASAN TEORI

Seseorang dikatakan berhasil dalam suatu proses pendidikan melalui serangkaian proses belajar mengajar dan dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai siswa saat dilakukan penilaian. Permasalahan yang muncul adalah prestasi belajar siswa yang belum mencapai optimal menjadi masalah yang banyak ditemui guru dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu minat belajar siswa yang muncul dalam diri siswa yang turut menentukan keberhasilan belajar, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan menjadi penyebab partisipasi belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Tanpa adanya minat dalam diri siswa, maka akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian karena seperti yang dikemukakan M. Buchori (1998:10) bahwa minat adalah kesadaran Seseorang mengenai suatu soal atau situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka akan semakin besar minatnya menurut Mulyasa (2002:39) mengemukakan mengenai definisi minat, bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan, misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu

Ketekunan Belajar

Ketekunan adalah kekerasan tekak dan kesungguhan hati (Poerwadarminta,1982:1035). Artinya bekerja dan berusaha semaksimal mungkin, sehingga dengan kesungguhan hati dan tekak yang kuat bisa dijadikan sebagai tauladan bagi orang lain dan memberikan hasil kepada dirinya sendiri.

Sementara itu belajar sendiri memiliki arti seperti yang dikemukakan oleh Moh. Uzer Usman dan Lilis setiawati (2004:4) mengartikan belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi anatara individu dengan individu, dan induvidu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan adalah hal mentaati tata tertib disegala aspek kehidupan, baik agama, budaya, pergaulan, sekolah dan lain-lain. Dengan kata lain kedisiplinan merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkain prilaku individu yang menunjukkan nila-nilai ketaatan, keteraturan dan ketertiban. (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1988:208).

Disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk mening- katkan kualitas mental dan moral (Sukadji dalam Mu'tadin, 2002:135).

Aktivitas Belajar

Aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Djamarah (2008:38):

aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktivitas. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar.

Seperti yang yang telah dikemukakan maka aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang terjadi secara fisik maupun non fisik dalam suatu pembelajaran,

aktivitas belajar tersebut sangat penting bagi proses pembelajaran siswa di kelas karena merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar, dengan adanya aktivitas belajar yang baik maka proses pembelajaran akan berjalan lancar.

Prestasi Belajar

Menurut Djamarah (2004:19) prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara berkelompok. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:768) prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang memuaskan atau kurang memuaskan yang telah didapatkan seseorang dari suatu aktifitas yang telah dikerjakan. Adapun pengertian belajar diutarakan Slameto (2010:2) yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Ulangan Harian

Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik secara periodik untuk menilai/mengukur pencapaian kompetensi setelah menyelesaikan suatu kompetensi dasar (KD) atau lebih. Ulangan harian merujuk pada indikator dari setiap KD. Bentuk ulangan harian selain tertulis dapat juga secara lisan, praktik/perbuatan, tugas dan produk. Frekuensi dan bentuk ulangan harian dalam satu semester ditentukan oleh pendidik sesuai dengan keluasaan dan kedalaman materi.

Ulangan tengah semester (UTS)

Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut. Bentuk ulangan tengah semester selain tertulis dapat juga secara lisan, praktik/perbuatan, tugas dan produk.

Sebagai tindak lanjut ulangan tengah semester, nilai ulangan tersebut diolah dan dianalisis oleh pendidik. Hal ini dimaksudkan agar ketuntasan belajar siswa dapat diketahui sedini mungkin. Dengan demikian ulangan ini dapat diikuti dengan program tindak lanjut baik remedial atau pengayaan, sehingga kemajuan belajar siswa dapat diketahui sebelum akhir semester.

Ulangan Tengah Semester (UAS)

Ulangan Akhir Semester (UAS) adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester.

Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester satu. Ulangan akhir semester dapat berbentuk tes tertulis, lisan, praktik/perbuatan, pengamatan, tugas, produk.

Sebagai tindak lanjut ulangan akhir semester adalah mengolah dan menganalisis nilai ulangan akhir semester. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Dengan demikian ulangan ini dapat diikuti dengan program tindak lanjut remedial atau pengayaan, sehingga kemajuan belajar siswa dapat diketahui sebelum akhir tahun pelajaran.

Data hasil

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari siswa-siswi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Cianjur, data hasil wawancara serta observasinya, ternyata diketahui,

Bahwa terdapat pengaruh positif dari minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 3 Cianjur.

Minat sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena dengan minat siswa akan fokus terhadap mata pelajaran yang diberikan guru dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa, sehingga prestasi belajar siswa dapat mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Minat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, karena semakin besar minat untuk belajar maka semakin meningkat hasil belajar siswa, semakin kecil minat belajar maka semakin turun hasil belajar siswa. Oleh karena itu, minat belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa yang mempunyai minat belajar dalam dirinya maka prestasi belajarnya pun akan meningkat, khususnya dalam peningkatan nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sudirman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Dr. Dimiyati, Drs. Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah.Bahri.Syaiful.(2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Mulyasa, E. 2009.*Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya (hal: 108).
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Usman Uzer Muh, Setiawati Lili. (2004). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Winkel. W. S (1989). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Presiden RI. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung : Fokus Media.
<http://brewoktea.blogspot.co.id/2011/12/ketentuan-pelaksanaan-penilaian.html>.
<http://www.co.id/search?=pengertian+ketekunan.Html>.